

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 29 Juni 2021 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:8

13:8. Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupandari Anak Domba, yang telah disembelih.

Ayat 5-8 = keadaan dari antikris, yaitu memiliki kuasa dalam perbuatan dan perkataan, sehingga seluruh dunia menyembah antikris.

Siapa yang menyembah antikris? Setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan.

Mengapa nama tidak tertulis dalam kitab kehidupan?

1. Penyembahan berhala (diterangkan pada *Ibadah Raya Malang, 27 Juni 2021*).
2. Ketidakbenaran dalam hal apa saja, sama dengan orang yang tidak benar.

Mazmur 69:29

69:29. Biarlah mereka dihapuskan dari kitab kehidupan, janganlah mereka tercatat bersama-sama dengan orang-orang yang benar!

ad. 2.

Orang yang tidak benar artinya:

- Pelayan Tuhan yang melakukan dosa-dosa/ kesalahan sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
- Pelayan Tuhan yang tidak mau bertobat.
- Pelayan Tuhan yang mempertahankan dosa-dosa sampai puncaknya dosa.

Oleh sebab itu, kita harus berusaha untuk menjadi orang benar, supaya nama tertulis dalam kitab kehidupan. Kita tidak menyembah antikris tetapi menyembah Tuhan, sehingga mendapat hidup kekal.

Kalau tidak menjadi orang benar, semuanya akan sia-sia dan binasa selamanya.

Siapakah orang benar?

Roma 3:9-18

3:9. Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain? Sama sekali tidak. Sebab di atas telah kita tuduh baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, bahwa mereka semua ada di bawah kuasa dosa,

3:10. seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak.

3:11. Tidak ada seorangpun yang berakal budi, tidak ada seorangpun yang mencari Allah.

3:12. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak.

3:13. Kerongkongan mereka seperti kubur yang ternganga, lidah mereka merayu-rayu, bibir mereka mengandung bisa.

3:14. Mulut mereka penuh dengan sumpah serapah,

3:15. kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah.

3:16. Keruntuhan dan kebinasaan mereka tinggalkan di jalan mereka,

3:17. dan jalan damai tidak mereka kenal;

3:18. rasa takut kepada Allah tidak ada pada orang itu."

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa dan diusir ke dalam dunia, semua manusia telah berbuat dosa mulai dari ujung rambut sampai telapak kaki. Tidak ada orang benar, kecuali Yesus yang datang dari Sorga.

Jadi, orang benar adalah orang berdosa yang dibenarkan oleh Yesus dan selanjutnya hidup dalam kebenaran.

Proses menjadi orang benar adalah:

1. Dibenarkan karena penebusan oleh darah Yesus. Caranya adalah lewat berdamai.

Roma 3:23-26

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

3:24. dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

3:25. Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya

untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.

3:26. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

Berdamai artinya mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya, juga mengampuni dosa orang lain dan melupakannya. Sehingga darah Yesus mengampuni dosa kita sampai tidak ada bekasnya lagi. Kita seperti tidak pernah berbuat dosa.

Setelah diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita bertobat, kembali kepada Tuhan, dan mengalami kelepasan dari dosa. Kita tidak berbuat dosa lagi sekalipun ada kesempatan, keuntungan, siksaan, ancaman dan lain-lain.

Kalau sudah terlepas dari dosa, maka kita bisa hidup dalam kebenaran, berarti kita menjadi orang benar.

1 Korintus 6:20

6:20. Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

1 Korintus 7:23

7:23. Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia.

Kita sudah dibeli oleh darah Yesus. Kalau kita tidak mau melayani Dia, berarti kita sama sekali tidak benar.

Setelah orang berdosa ditebus oleh darah Yesus sampai menjadi orang benar, kita harus mengembalikan hidup kita kepada Tuhan lewat:

- o Menjadi hamba Tuhan, yaitu melayani dengan setia dan benar.
- o Memuliakan Tuhan = melakukan kehendak-Nya.
Kalau melakukan kehendak sendiri atau kehendak orang lain yang bertentangan dengan firman, itu yang memilukan hati Tuhan.

Di luar kehendak Tuhan sama dengan menjadi hamba manusia bahkan menjadi hamban setan.

Kita melakukan kehendak Tuhan untuk memuliakan Tuhan sampai kita dipermuliakan di dunia ini, bahkan nanti dipermuliakan bersama Tuhan.

2. Dibenarkan karena iman.

Roma 3:28-30

3:28. Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.

3:29. Atau adakah Allah hanya Allah orang Yahudi saja? Bukankah Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain? Ya, benar. Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain!

3:30. Artinya, kalau ada satu Allah, yang akan membenarkan baik orang-orang bersunat karena iman, maupun orang-orang tak bersunat juga karena iman.

Dari mana kita mendapat iman? Dari firman.

Roma 10:17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Iman yang benar berasal dari mendengar firman Kristus, yaitu firman Allah yang diurapi oleh Roh Kudus yang tidak terbatas apa pun.

Langkah-langkah dibenarkan karena iman:

- o Cepat untuk mendengar.

Yakobus 1: 19-20

1:19. Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah;

1:20. sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.

Artinya:

- a. Roh Kudus menolong kita untuk mendengar firman pengajaran yang benar (makanan keras).

Ibrani 5:11-12

5:11. Tentang hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu

telah lamban dalam hal mendengarkan.

5:12. Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.

- b. Roh Kudus menolong kita untuk mendengar firman pengajaran dengan suatu kesungguhan dan kebutuhan, sehingga kita bisa mengerti firman, firman ditulis di dahi.

Buktinya adalah lambat untuk marah, yaitu dapat mengendalikan emosi yang meledak-ledak. Serta lambat untuk berkata-kata, banyak mengoreksi diri.

- o Roh Kudus menolong kita untuk menerima firman Allah dengan lemah lembut, sehingga kita percaya pada firman, dan firman pengajaran menjadi iman yang benar di dalam hati.

Yakobus 1:21

1:21. Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

Firman menjadi iman sama dengan firman tertanam di dalam hati, dan menghasilkan buah-buah kebenaran.

Waspada! Banyak yang gugur dari iman sekalipun sudah selamat dan memiliki iman yang benar.

Contoh: Yudas Iskariot yang gugur karena masalah uang.

Oleh sebab itu, kita harus mempertahankan dan meningkatkan iman yang benar menjadi iman yang teguh lewat firman pengajaran yang benar, yang diulang-ulang dalam kandang penggembalaan oleh seorang gembala.

Filipi 3:1b

3:1b. Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.

Filipi 3:1b[terjemahan lama]

3:1b. Maka tiada aku segan berulang menyuratkan perkara serupa itu kepadamu, karena ia itu menjadi selamat bagi kamu.

Firman pengajaran yang diulang-ulang sama dengan firman penggembalaan.

Firman diulang-ulang untuk memberikan kepastian/ kemantapan iman. Inilah iman yang teguh.

1 Petrus 5:8-9

5:8. Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singayang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

5:9. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.

Oleh sebab itu kita harus tergembala dengan benar dan baik, supaya kita mendapatkan iman yang teguh untuk menghadapi singa yang mengaum.

Singa yang mengaum menunjuk pada:

- a. Pencobaan yang mustahil di segala bidang. Kalau memiliki iman yang teguh, kita akan tetap percaya dan berharap pada Tuhan.
- b. Dosa sampai puncaknya dosa. Kalau punya iman yang teguh, kita tidak akan berbuat dosa.
- c. Ajaran palsu. Kalau punya iman yang teguh, kita akan tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar.
- d. Sesuatu yang membuat takut atau stres. Kalau ada iman yang teguh, kita akan tetap dalam ketenangan di tengah dunia. Ini adalah landasan yang kuat untuk menerima janji dan kuasa Tuhan.

Contoh: Abraham.

Roma 4:19-21

4:19. Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup.

4:20. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah,

4:21. dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.

Abraham memiliki iman yang teguh, sehingga ia teruji saat menghadapi masalah yang mustahil. Sampai ia

menerima janji dan kuasa Tuhan untuk menghapus kemustahilan.
Masalah apa yang kita hadapi, tetap yakin pada Tuhan. Tetap sabar dan tekun dalam menanti janji Tuhan.

Iman yang teguh ditambah belas kasih Tuhan, maka mujizat akan terjadi. Ada pintu-pintu pemeliharaan, kesembuhan, dsb, terbuka bagi kita

- o Roh Kudus menolong kita untuk mempraktikkan firman, sama dengan melakukan perbuatan iman/ kebenaran.

Yakobus 1:22

1:22. Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.

Contoh: Abraham taat untuk mempersembahkan anaknya. Iman yang benar diuji supaya jadi iman yang teguh. Iman yang teguh diuji lagi.

Yakobus 2:22

2:22. Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatandan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

Abraham melakukan kehendak Tuhan, dan ia bertemu dengan Allah, *Jehovah Jireh*. Artinya ada kuasa untuk mengadakan dari tidak ada menjadi ada, kuasa untuk menghapus kemustahilan.

Jaga iman yang benar lewat mendengar firman. Jaga iman yang teguh lewat tergembala. Terakhir, praktikkan firman.

Perbuatan iman sama dengan iman yang sempurna, sehingga kita benar seperti Yesus benar.

1 Yohanes 3:7

3:7. Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar;

Posisi orang benar adalah:

1. Berada dalam pikiran Tuhan.

Mazmur 112:6-7

112:6. Sebab ia takkan goyah untuk selama-lamanya; orang benar itu akan diingat selama-lamanya.

112:7. Ia tidak takut kepada kabar celaka, hatinya tetap, penuh kepercayaan kepada TUHAN.

Oleh sebab itu, orang benar selalu ingat akan Tuhan, hanya bergantung pada Dia, sehingga tidak goyah tetapi tetap diam dan tenang.

Diam = mengoreksi diri.

Tenang = berdoa.

Saat diam dan tenang, maka masalah yang mustahil akan selesai. Jangan lihat gelombangnya tetapi lihat Tuhan.

2. Berada di hati Tuhan.

Mazmur 146:8

146:8. TUHAN membuka mata orang-orang buta, TUHAN menegakkan orang yang tertunduk, TUHAN mengasihi orang-orang benar.

Tuhan mengasihi orang benar, berarti orang benar mengasihi Tuhan.

Buktinya adalah mengutamakan ibadah pelayanan, firman pengajaran yang benar, lebih dari perkara yang lain.

Orang benar juga mengasihi sesama.

Buktinya adalah tidak menyakiti orang lain terutama sesama imam, bahkan membalas kejahatan dengan kebaikan.

3. Berada di mata Tuhan.

Mazmur 34:16,18

34:16. Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong;

34:18. Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.

Tuhan memperhatikan, mempedulikan, dan bergumul bagi orang benar. Sebagai orang benar, mata kita juga tertuju pada Tuhan, tangan diangkat kepada Tuhan, dan mulut menyeru nama Tuhan. Maka Tuhan akan melepaskan kita dari kesesakan.

4. Berada di tangan Tuhan.

Mazmur 37:17,23-24

37:17. sebab lengan orang-orang fasik dipatahkan, tetapi TUHAN menopang orang-orang benar.

37:23. TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya;

37:24. apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya.

Tuhan selalu menopang, sehingga kita tidak pernah tergeletak.

Inilah posisi orang benar, yaitu sama seperti bayi dalam gendongan tangan belas kasih Tuhan.

Yesaya 49:14-16

49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

Bayi dalam gendongan Tuhan hanya menangis dan menyembah Tuhan. Maka Tuhan aktif dengan hati, pikiran, mata, dan tangan-Nya. Tuhan mengulurkan tangan belas kasih dan kuasa-Nya, itulah kuasa yang tidak terkalahkan.

Hasilnya adalah:

- '*tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku*' = perlindungan dan pemeliharaan Tuhan secara ajaib di tengah kesulitan dunia, celaka marabahaya. Secara jasmani, kita dipelihara berlimpah-limpah sampai masa antikris berkuasa di bumi. Secara rohani, kita tetap hidup benar dan suci.
- Tangan belas kasih Tuhan sanggup menghiburkan dan menguatkan kita, supaya kita tetap tenang dan bahagia apa pun yang kita hadapi.
- Tangan belas kasih Tuhan sanggup melakukan apa yang tidak bisa kita lakukan. Tuhan sanggup menghapus kemustahilan yang melanda kita.
- Tangan belas kasih Tuhan memandikan kita, artinya menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Dia.

Matius 13:43

13:43. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

Kita layak untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali. Kita bersama Tuhan di kerajaan Sorga selamanya.

Tuhan memberkati.